

SKRIPSI

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH CHANNEL YOUTUBE
YUFID-TV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
MAHASISWA MA'HAD KHALID BIN AL-WALID DI MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020/2021**



Oleh:

Hajar

717130005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SKRIPSI

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH CHANNEL YOUTUBE
YUFID-TV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
MAHASISWA MA'HAD KHALID BIN AL-WALID DI MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020/2021**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Sosial (S-1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

Hajar

717130005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Hajar

NIM : 717130005

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

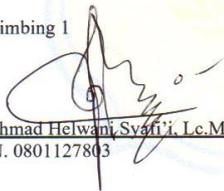
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Dakwah Channel Youtube Yufid-Tv Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Ma'had Khalid Bin Al-Walid di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020/2021

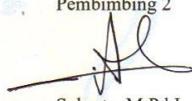
Telah disetujui untuk disidangkan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing 1


Dr. Ahmad Helwani Syafiqi, Lc.M.Pd
NIDN. 0801127803

Pembimbing 2


Sukarta, M.Pd.I
NIDN. 0817088404

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam


F. Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.0814067001

MATARAM

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Isi Dakwah Channel Youtube Yufid-Tv Terhadap
Perubahan Perilaku Mahasiswa Ma'had Khalid bin Al-Walid di
Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020/2021

Nama : Hajar

NIM : 717130005

Telah Dujikan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Komunikasi Dan
Penyiaran Islam Pada Tanggal 06 Agustus 2021 dan Dinyatakan Diterima

Penguji I

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

Penguji II

Ishanan, M.Sos
NIDN.08111129101

Pembimbing I

Dr. Ahmad Helwan Syafiqi, Lc., M. Pd
NIDN. 08011 27803

Pembimbing II

Sukarta, M.Pd.I
NIDN. 0817088404

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agam Islam

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.0814067001

MATARAM

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Hajar

Nim : 717130005

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Dakwah Channel Youtube Yufid-Tv Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Ma'had Khalid Bin Al-Walid Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020/2021

Saya menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar strata satu (S1) di universitas muhammadiyah mataram.

Adapun bagian-bagian tertentu didalamnya yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan dari sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mataram, 06./08/2021



(Hajar)
NIM.717130005





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hajar*
NIM : *71.71.30005*
Tempat/Tgl Lahir : *Jelapang, 29 Mei 1997*
Program Studi : *Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)*
Fakultas : *Agama Islam*
No. Hp/Email : *087756209689 / hanahajar2910@gmail.com*
Judul Penelitian : -

*Analisis Isi Pesan Dakwah Channel Toutube Tufid-TV Terhadap
Perubahan Perilaku Mahasiswa Mahad Khalid bin al-walid
di Masa Pandemi covid-19 tahun 2020/2021*

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *45%*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : *02/09/2021*

Penulis



NIM. 71.71.30005

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar S. Sos, M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hajar
NIM : 717130005
Tempat/Tgl Lahir : Seiropang 29 Mei 1997
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 087756284689
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Isi Pesan dan wah. Channel Youtube Yufid.TV Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Ma'had Thalid bin al-waid di Masa Pandemi covid-19 tahun 2020/2021

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 02/09/2021

Penulis



NIM 717130005

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Skandar S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

*“Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun,
karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang
membenci mu tidak akan percaya itu”*

(ALI BIN ABI THALIB)

*“Suatu hal yang baik akan menantimu di masa depan,
sehingga kamu pun akan lupa merasakan rasa sakit yang
selama ini kamu jalani”*

(ALI BIN ABI THALIB)



KATA PENGANTAR

Bismillah

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“analisis isi pesan dakwah channel youtube yufid-tv terhadap perubahan perilaku mahasiswa ma’had khalid bin al-walid di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021”** dengan baik dan benar

Shalawat serta Salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi kita Baginda Muhammad *Shalallahu'alahi wasallam* yang telah melimpahkan jiwa dan raga untuk Agama Islam sehingga kita semua bisa keluar dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang dan dari zaman yang jahiliyyah menuju zaman yang penuh keberkahan ilmu yaitu Addinul Islam

Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, maka segala saran dan kritik dari pembaca masih sangat diharapkan dan diterima oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca.

Dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan berbagai rahmatNya kepada peneliti baik itu rahmat Iman, sehat, dan kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahannya yaitu skripsi
2. Nabi Muhammad *Shalallahu'alahi wasallam* atas berkat perjuangan Beliaulah terhadap Islam sehingga kita terutama peneliti bisa merasakan nikmatnya Iman dalam kedamaian ini
3. Orang Tua saya yang selalu senantiasa melangitkan do'a-do'anya untuk kelancaran dan kemudahan segala urusan saya salah satunya yaitu pembuatan atau penyusunan skripsi ini
4. Keluarga besar saya yang selalu memberi saya support, dukungan, dan semangatnya atas segala urusan yang saya lakukan salah satunya juga pembuatan skripsi ini.

5. Dr. H. Arsyad Abdul Gani selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram. Terima kasih karen telah membantu memfasilitasi saran dan prasarana kami selama perkuliahan.
6. Suwandi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Terima kasih karena telah membantu membimbing dan memotivasi kami selama menjadi pemimpin di Fakultas.
7. Ibu Endang Rahmawati, M, Kom, I selaku ketua program studi (prodi) komunikasi dan penyiaran islam fakultas agama islam universitas muhammadiyah mataram. Terima kasih atas segala semangat, motivasi, dan ilmunya selama perkulihan berlangsung baik secara online maupun offline
8. Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc, M, Pd dan Ustadz Sukarta, M, Pd,I selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas segala arahan, saran, waktu, kesabaran, keikhlasan, dan motivasi selama dalam pembuatan atau penyusunan skripsi
9. Seluruh dosen program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas agama islam universitas muhammadiyah mataram. Terima kasih atas segala kesabaran, keikhlasan, waktu, motivasi, support, dan ilmu selama perkuliahan baik yang secara online maupun offline. Harapanya semoga apa yang pernah dibagikan kepada kami menjadi amal jariyah
10. Fatimah Azzahro yang telah membantu, menyemangati, dan membimbing dalam pembuatan skripsi
11. Adik-adik dan teman-teman, terima kasih do'a dan supportnya.

Mataram, 16 Januari 2021

Penyusun

ABSTRAK

Nama : Hajar

NIM : 717130005

Judul : Analisis isi pesan dakwah channel youtube yufid-TV terhadap perubahan perilaku mahasiswa ma'had khalid bin al-walid di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021

Penelitian skripsi ini dilakukan oleh peneliti karena peneliti melihat bahwa media semakin canggih dan dakwah semakin mudah disampaikan kapanpun dan dimanapun. Salah satu media yang banyak di kunjungi oleh warga net yaitu youtube. Youtube salah satu media dakwah yang sangat populer dan paling dibagus digunakan oleh para da'i apalagi di masa pandemi covid-19 ini. Dan salah satu channel dakwah youtube yang peneliti ambil sebagai bahan skripsinya yaitu Yufid-TV. Yufid-TV adalah salah satu channel dakwah yang isi kajiannya sesuai dengan pemahaman shalafush shaleh dan bersumber dari al-qur'an dan as-sunnah. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana tanggapan mad'u terhadap isi pesan dakwah yufid-TV dalam segi perilaku? dan bagaimana metode dakwah ustadz di channel youtube yufid-TV khususnya dalam monten dakwah yang teliti oleh peneliti? Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan mad'u terhadap isi pesan dakwah yufid-TV dalam segi perilaku dan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah ustadz di channel youtube yufid-TV khususnya dalam monten dakwah yang teliti oleh peneliti.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif-deskripti dengan pendekatan use and grandtification sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yufid-TV banyak memberikan perubahan perilaku terhadap mad'unya baik perubahan dalam segi ibadah, sifat, sikap, maupun kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Dakwah, youtube, yufid-TV, dan perilaku

ABSTRACT

Name : Hajar
ID : 717130005
Title : Content Analysis of Yufid-Tv Youtube Channel Da'wah Messages on Behavior Changes of Ma'had Khalid Bin Al-Walid Students During the 2020/2021 Covid-19 Pandemic

Researchers conducted this thesis study because the media had become more sophisticated, making da'wah simpler to disseminate at any time and in any place. YouTube is one of the most popular websites among netizens and is one of the most popular and effective propaganda platforms used by ustadz, particularly during the current COVID-19 outbreak. Yufid-TV was one of the YouTube propaganda channels that the researcher used as research for his thesis. Yufid-TV is a da'wah station whose study content is based on the Shalafush Shaleh concept and sourced from the Qur'an and Sunnah. In this thesis, the challenge is how Mad'u's conduct responds to the content of Yufid-da'wah TV's message. And how the approach of preaching ustadz on the youtube channel Yufid-TV, particularly in the careful da'wah Monten by researchers. Meanwhile, the purpose of this study is to find out how Mad'u responds to the content of Yufid-TV's da'wah messages in terms of behavior and to find out how the ustadz's da'wah method is on the Yufid-TV YouTube channel, especially in careful da'wah by researchers. The researcher employed qualitative-descriptive research using grandtification methodology in this study, utilizing observation, interviews, and documentation as data gathering techniques. According to the study's findings, Yufid-da'wah TV's message causes behavioral changes in its honey, including changes in worship, character, attitude, and daily life.

Keywords: Da'wah, youtube, Yufid-TV, and behavior



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| LEMBAR BEBAS PLAGIASI | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | vi |
| LEMBAR MOTTO | vii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Pustaka..... | 7 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kajian Teori | 13 |
| 1. Pengertian Analisis Isi..... | 13 |
| 2. Pengertian Pesan | 14 |
| 3. Pengertian Dakwah | 14 |
| 4. Istilah-istilah Dakwah | 16 |
| 5. Unsur-unsur Dakwah | 19 |
| 6. Metode-metode Dakwah | 23 |
| 7. Macam-macam Dakwah..... | 24 |
| 8. Youtube | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Waktu Penelitian | 33 |
| B. Jenis Penelitian..... | 33 |
| C. Metode Penelitian..... | 34 |
| D. Sumber Data..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Gambaran Umum | 38 |
| B. Pembahasan | 49 |
| 1. Isi pesan dakwah channel youtube yufid-TV terhadap perubahan perilaku mahasiswa ma'had khalid bin al-walid di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021 | 40 |
| 2. Bagaimana metode dakwah ustadz di channel youtube yufid-TV terhadap perubahan perilaku mahasiswa ma'had khalid bin al-walid di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021... | 70 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |

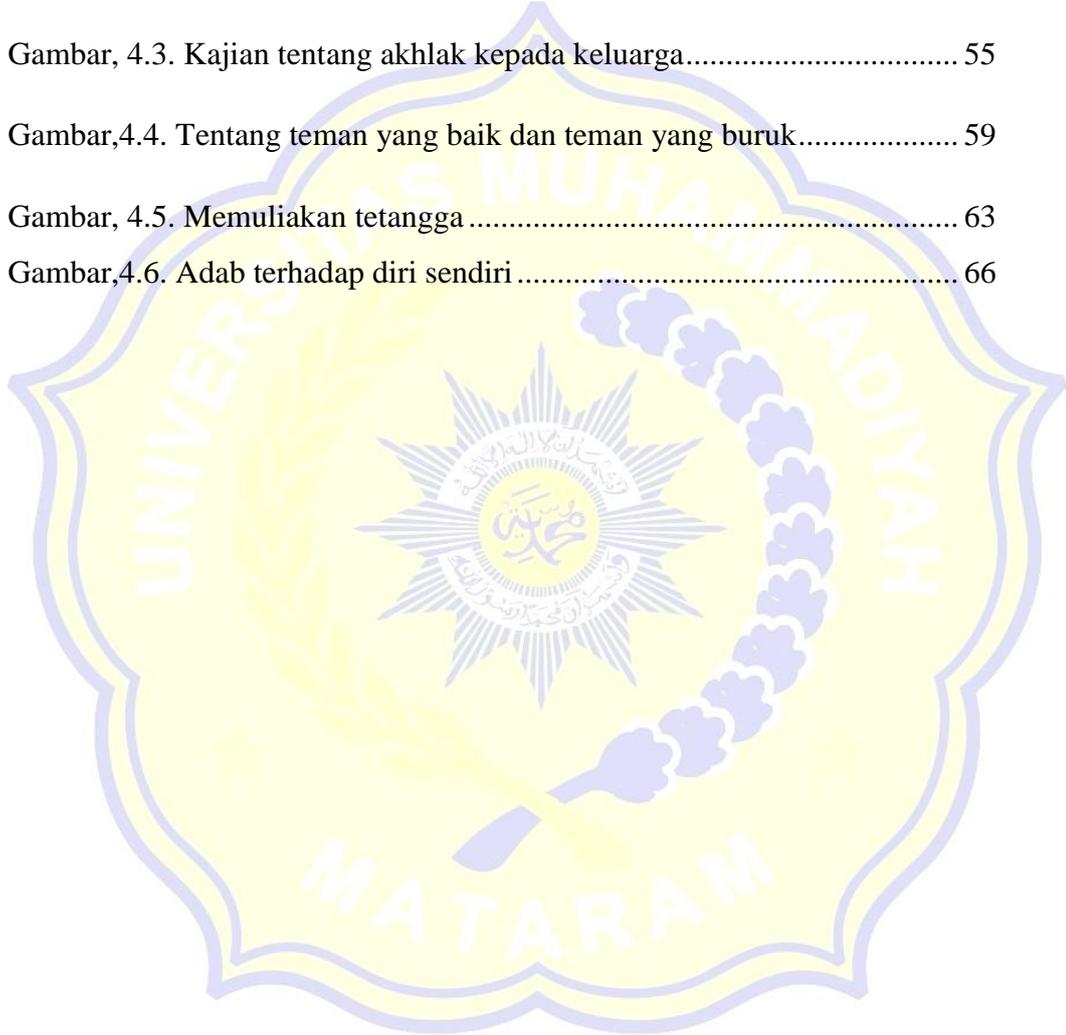
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu | 13 |
|---|----|



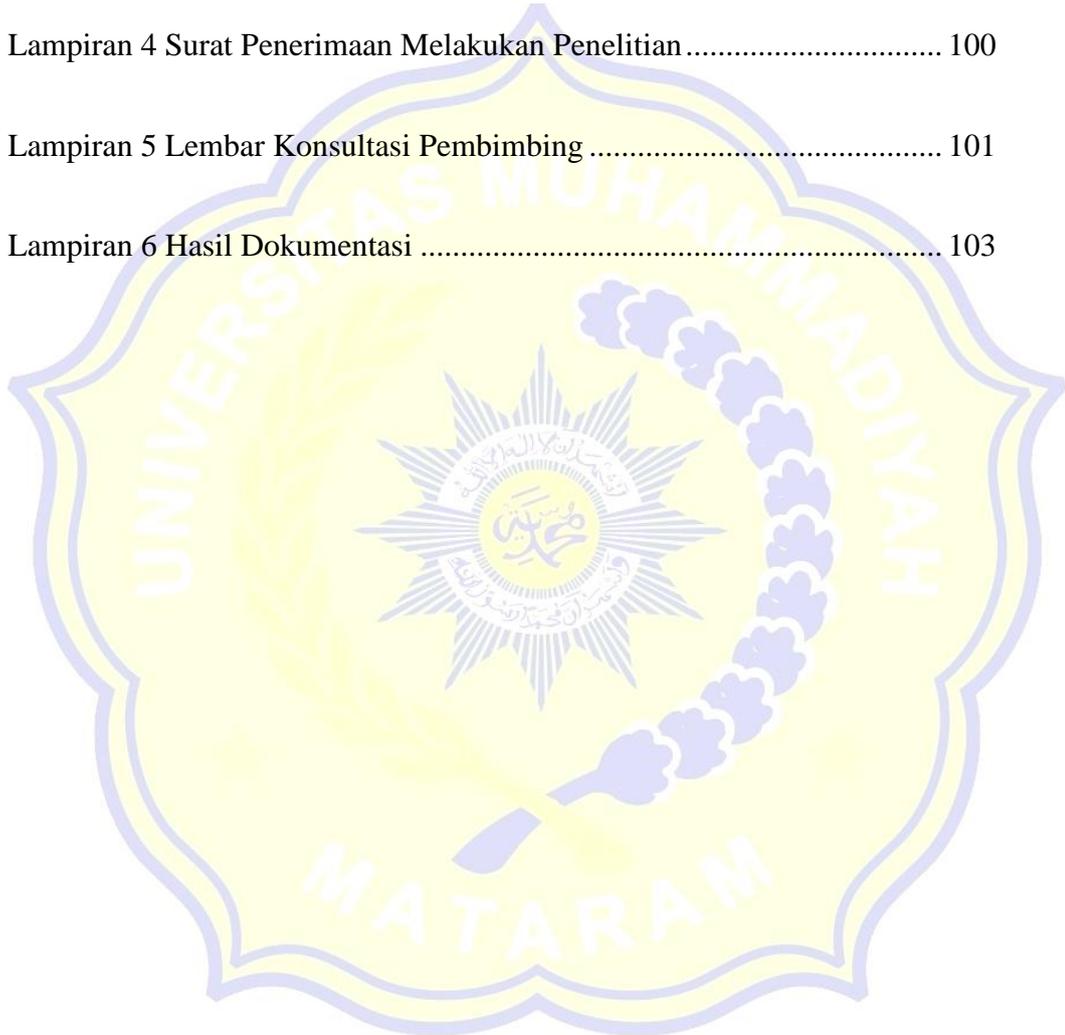
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar. 2.1. Logo youtube..... | 25 |
| Gambar, 4.1. Logo yufid-tv..... | 34 |
| Gambar, 4.1. Tentang akhlak kepada Allah | 50 |
| Gambar, 4.2. kajian tentang adab kepada orang tua | 52 |
| Gambar, 4.3. Kajian tentang akhlak kepada keluarga..... | 55 |
| Gambar,4.4. Tentang teman yang baik dan teman yang buruk..... | 59 |
| Gambar, 4.5. Memuliakan tetangga | 63 |
| Gambar,4.6. Adab terhadap diri sendiri | 66 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Pedoman pertanyaan untuk narasumber | 84 |
| Lampiran 2 Hasil Interview Narasumber | 85 |
| Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian..... | 99 |
| Lampiran 4 Surat Penerimaan Melakukan Penelitian | 100 |
| Lampiran 5 Lembar Konsultasi Pembimbing | 101 |
| Lampiran 6 Hasil Dokumentasi | 103 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa pandemi covid-19 ini, segala aktifitas dibatasi dan lapangan pekerjaan juga banyak yang ditutup karena beberapa atasan kurang mampu membiayai karyawan disebabkan masalah keuangan yang menipis akibat virus yang banyak dibicarakan di tengah-tengah masyarakat bahkan menjadi berita yang menimbulkan rasa prustasi masyarakat karena banyaknya tersebar berita bahwa akibat covid-19 ini banyak diantara masyarakat terserang dan berakibat kematian.

Covid-19 yang berasal Cina ini salah satu virus yang mudah tersebar dan menyerang manusia. Maka dari itu aktifitas manusia di luar ruangan dibatasi dan hal ini yang mau tidak mau dilaksanakan karena pemerintah berbagai peraturan di keluarkan untuk mencegah penularan virus corona atau covid-19.

Dalam hal ini aktifitas berdakwah juga termasuk yang dibatasi oleh pemerintah agar tidak menimbulkan kerumunan dan penyebaran virus corona juga dibatasi. Oleh karena itu, seorang da'i memanfaatkan media sosial untuk tetap melaksanak dakwahnya. Karena kegiatan dakwah ini merupakan salah satu seruan Allah kepada kita untuk saling mengingatkan, saling menasehati, saling mengajak kepada kebaikan dan mencegah melakukan suatu kemaksiatan.

Perintah untuk berdakwah dimulai sejak turunnya “*Ya ayyuhal muddatstsir*”¹. Dakwah dapat berupa ajakan, nasehat, seruan, motivasi dan lain sebagainya yang mengarah kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Berdakwah merupakan kewajiban setiap muslim; baik laki-laki maupun wanita². Menyampaikan hanya satu ayat pun kepada orang lain sudah merupakan bagian dari dakwah. Dari Abdullah bin Amr radiyallahu ta’ala, bahwa Nabi *Shalallahu’alahi wa Sallam* bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“*Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat*” (HR. Bukhari)³

Lantaran berpegang teguh kepada hadist ini maka kaum saudagar, pedagang dan perniagaan dengan sendirinya merasakan bahwa di samping berniaga mengurus barang yang akan dibeli dan akan dijual, mereka berkewajiban untuk menyebarkan dakwah agama.⁴

Apabila kita memperhatikan Al-Qur’an dan As-Sunnah maka kita akan mengetahui, sesungguhnya dakwah menduduki tempat dan posisi utama, sentral, strategis, dan menentukan.⁵ Inilah yang difirmankan oleh Allah dalam Al-Qur’an surah Ali Imran (3) ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“*Kamu adalah Umat terbaik, yang pernah dilahirkan untuk umat manusia, (supaya) kamu menyeruh dengan yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, serta beriman kepada Allah.*”⁶

¹ Wahyu Ilahi Dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Kencana: Jakarta, 2018, Hlm 62

² Abdullah Bin Ahmad Al-‘Alaf Al-Ghamidi, *Kiprah Dakwah Muslimah*, Pustaka Arafah: Solo, 2008, hlm. 6

³ [Hadist Bukhari, no. 34611](#)

⁴ Hamka, *Prinsip Dan Kebijakan Dakwah Islam*, Gema Insani: Depok, 2018, hlm. 28.

⁵ K.H. Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Gema Insani Press: Jakarta, 2001, Hlm. 67.

⁶ Ali Imran ayat 110

Dakwah merupakan proses berkesinambungan untuk memperbaiki suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik, melibatkan proses transformasi dan perubahan.⁷ Sejak munculnya era televisi, acara-acara keagamaan di media elektronik juga ikut menyemarakkan acara dengan ragam wajah dan model yang variatif yang disajikan.⁸

Dulu, kita hanya bisa menikmati film dan video yang biasanya diperuntukan untuk stasiun TV atau bioskop saja, sekarang tidak lagi begitu.⁹ Dengan perkembangan media sosial yang begitu pesat seperti sekarang berbagai macam video atau film-film bisa kita konsumsi dimanapun dan kapanpun melalui berbagai macam aplikasi seperti Instagram, Facebook, Tiktok, WhatsApp, Youtube, dan sebagainya. Dan salah satu media sosial yang paling banyak digemari atau paling banyak dikunjungi oleh khalayak ramai sekarang ini yaitu Youtube.

Youtube termasuk dalam media massa. Media massa merupakan alat-alat komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen.¹⁰ Sedangkan yang dimaksud dengan Youtube adalah sebuah portal website yang menyediakan layanan video sharing.¹¹ Youtube merupakan media online (media baru) yang diminati oleh masyarakat juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi. Dengan adanya Youtube berdakwah semakin mudah. Pada tanggal 13 November 2006, Google

⁷Wehendri Azwar Muliono, *Sosiologi Dakwah*, Kencana: Jakarta, 2020, Hlm. 33

⁸Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, Gre Publishing: Yogyakarta, Hlm. 24

⁹Yayan Sopyana Dan Jarot Setyaji, *Panduan Praktis Mengoptimalkan Youtube*, Mediakita: Jakarta Selatan, 2009, Hlm. 2.

¹⁰Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Rajawali Pers: Jakarta, 2011, Hlm. 9

¹¹Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, op cit, Hlm. 1

membeli situs youtube dengan harga 1.65 triliun Dolar.¹² Menurut perhitungan terakhir tahun 2019-2020 youtube merupakan salah satu media massa yang paling banyak dikunjungi yaitu mencapai 88%, whatsapp 83%, facebook 81%, instagram 80%, dan twitter 52%.¹³

Salah satu channel Youtube dakwah yaitu Yufid-Tv. Yufid-Tv memiliki subscriber 2,68 jt. Channel Yufid lainnya yaitu Yufid Edu dengan 226 rb subscriber dan 1.225 video, Yufid Kids dengan 132 rb subscriber dan 54 video, dan العلم نور dengan 9,81 rb subscriber dan 02 video.¹⁴ Youtube yufid-tv ini berisi kajian-kajian para ustadz yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ustadz-ustadz yang mengisi kajian di channel youtube yufid-tv ini ustadz-ustadz yang terkenal dan benar aqidahnya yaitu pemahamannya sesuai dengan pemahaman shalafush sholeh atau ahli-sunnah waljama'ah.¹⁵ Yufid-tv bukan hanya sebatas video. Yufid-tv merupakan salah satu naungan yufid network. Yufid-tv menyajikan video-video pendidikan Islam, baik berupa rekaman video kajian Islam, kisah singkat penggugah jiwa, maupun nasehat ringan nan menyejukkan.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji atau menganalisis kajian-kajian islami atau isi pesan dakwah dari channel dakwah yufid-TV yaitu pesan dakwah yang berhubungan dengan perilaku atau akhlak.

¹² Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, Ibid. Hlm. 2

¹³ <http://www.youtube.com>, medsos-co-id.ammproject.org. diakses pada tanggal 12 Februari 2021, pukul 10:15 WIB

¹⁴ <http://youtube.com/c/yufid>, Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021, Pukul 21:16 WIB.

¹⁵ <http://www.indozone.id/tech/vWsAkO/>, diakses pada tanggal 12 Februari 2021, pukul 10:20 WIB.

¹⁶ <http://www.kompasiana.com/coretanabhe.blogspot.com/fenomena-radio-rodja-tv-dan-yufid-tv>, diakses pada tanggal 18 Januari 2021, pukul 09:25 WIB.

Dari penjelasan diatas, itulah mengapa peneliti tertarik mengangkat tema yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH CHANNEL YOUTUBE YUFID-TV TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MAHASISWA MA’HAD KHALID BIN AL-WALID DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020/2021 ”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pokok pembahasannya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelebaran atau penyimpangan dalam pembahasan sehingga peneliti tidak kebingungan dalam menyusun sehingga dengan ini juga tujuan peneliti dapat terpenuhi atau tercapai dengan mudah dan cepat. Isi pesan dakwah yang teliti oleh peneliti dalam penelitian ini hanya isi pesan dakwah tentang akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah channel youtube yufid-TV terhadap perubahan perilaku mad'u di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021?
2. Bagaimana pengaruh isi pesan dakwah yufid-TV terhadap perubahan perilaku mad'u di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja analisis isi pesan dakwah channel youtube yufid-TV terhadap perubahan perilaku mahasiswa ma'had khalid bin al-walid di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh isi pesan dakwah yufid-TV terhadap perubahan perilaku mahasiswa ma'had khalid bin al-walid di masa pandemi covid-19 tahun 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada yang secara praktis dan ada yang secara teoritis.

1. Secara Praktis, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang dalam memberi kontribusi atau masukan untuk banyak orang terutama Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Secara Teoritis, peneliti berharap dapat menjadi penyebab wawasan dan pengetahuan banyak orang dan Mahasiswa KPI khususnya sert menjadi bahan rujukan bagi peneliti sebelumnya terutama bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat) yang berhubungan dengan dakwah dan youtube.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Adapun penelitian-penelitian Terdahulu sebagai dasar penelitian ini diantara sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dita Ayu Saras Sita, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tahun 2020. Skripsi tersebut berjudul Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Youtube, dengan rumusan masalah bagaimana isi pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui media Youtube? Dan tujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah ustadz khalid basalamah melalui media youtube. Dalam penelitian analisis pesan dakwah ustadz Khalid Basalamah di Media Youtube ini menceritakan tentang seorang ustadz yang digemari oleh kaum muda maupun tua dan memiliki pengikut yang cukup banyak serta kefasihan dalam berbicara atau menyampaikan dakwah sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti oleh mad'u.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Cut Santi Ala, Mahasiswi dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Ar Rantry, tahun 2020. Skripsi tersebut berjudul Analisis Pesan Dakwah Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis), dengan rumusan masalah bagaimana teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan

¹⁷ Skripsi, Dita Ayu Sasar Sita, *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube*, 2020

Hanan Attaki di Channel Youtube Tentang Hubungan Antara Lawan Jenis? dan bagaimana hasil analisis pesan dakwah Hanan Attaki tersebut? Dan tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di channel youtube tentang hubungan antara lawan jenis dan bagaimana hasil analisis pesan dakwah Hanan Attaki tersebut. Dalam penelitian analisis pesan dakwah pada channel youtube Hanan Attaki ini menceritakan tentang kepandaian dan keberhasilan seorang ustadz dalam menarik hati mad'u terutama pemuda dan pemudi dengan menggunakan metode atau cara yang mudah dipahami atau dicerna dan pembahasan yang sering muncul dalam kajian Ustadz Hanan Attaki lebih kepada tentang pemuda dan pemudi salah satunya disini yaitu tentang bagaimana hubungan antara lawan jenis.¹⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wafi Akbar, Mahasiswa Dari Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2018. Skripsi tersebut berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati, dengan rumusan masalah pesan dakwah apa saja yang ada dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudera? Dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudera?. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang ada dalam

¹⁸ Skripsi, Cut Santi Ala, *Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Kasus Hubungan Antara Lawan Jenis)*, 2020

video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudera Dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh ustadz bangun samudera. Dalam penelitian analisis isi pesan dakwah Ustdaz Bangun Samudera ini menceritakan tentang bagaimana pengalaman seorang ustadz yang mukallaf dalam menarik hati mad'u melalui pengalaman pribadinya salah satunya dalam vidio kajian mukallaf hijrah sepenuh hati yang diisi oleh Beliau Ustadz Bangun Samudera yang diselenggarakan Nurul Hayat di Masjid As-Salam, Purimas, Surabaya. Dimana dalam video kajian tersebut mengandung pelajaran, pengalaman dan nilai-nilai Islam baik secara Akidah, Akhlak, dan Syariah.¹⁹

| | |
|------------------|--|
| Nama Peneliti | Dita Ayu Saras Sita |
| Kategori/Jurusan | UIN Raden Intan Lampung, 2020 |
| Judul | Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube |
| Hasil | Dalam penelitian analisis pesan dakwah ustadz Khalid Basalamah di media youtube menceritakan tentang seorang ustadz yang digemari oleh kaum muda maupun tua dan memiliki pengikut yang cukup banyak serta kefasihan dalam berbicara atau menyampaikan dakwah sehingga apa yang disampaikan |

¹⁹ Skripsi, Abdul Wafi Akbar, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudera Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati*, 2018.

| | |
|--|---|
| | <p>mudah dimengerti oleh mad'u sehingga pada penelitian ini fokus untuk meneliti isi pesan dakwah ustadz Khalid Basalamah.</p> |
| <p>Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang</p> | <p>Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang lebih kepada bagaimana isi pesan dapat mempengaruhi perubahan perilaku mad'u khususnya Mahasiswa Ma'had Khalid Bin Al-Walid dan pada penelitian sekarang ustadz yang mengisi kajian lebih dari satu atau sedangkan penelitian terdahulu fokus kepada isi pesan Ustadz Khalid Basalamah saja, ustadz yang mengisi kajian hanya satu yaitu ustadz Khalid Basalamah, dan jenis penelitian yang digunakan.</p> <p>Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu memanfaatkan salah satu media massa yaitu youtube..</p> |

| | |
|------------------|--|
| Nama Peneliti | Cut Santi Ala |
| Kategori/Jurusan | UIN AR Ranry Banda Aceh, 2020 |
| Judul | Analisis Pesan Dakwah Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis) |

| | |
|--|---|
| <p>Hasil</p> | <p>Dalam penelitian analisis pesan dakwah pada channel youtube Hanan Attaki menceritakan tentang kepandaian dan keberhasilan seorang ustadz dalam menarik hati mad'u terutama pemuda dan pemudi dengan menggunakan metode atau cara yang mudah dipahami atau dicerna dan pembahasan yang sering muncul dalam kajian Ustadz Hanan Attaki lebih kepada tentang pemuda dan pemudi salah satunya disini yaitu tentang bagaimana hubungan antara lawan jenis.</p> |
| <p>Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang</p> | <p>Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu jumlah ustadz yang mengisi kajian dimana pada penelitian terdahulu hanya satu ustadz yang mengisi sedangkan dalam penelitian ada lebih dari 2 dua atau tiga ustadz yang mengisi, perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu hanya tentang hubungan lawan jenis sedangkan penelitian sekarang tentang isi pesan dakwah yufid-TV berpengaruh terhadap perubahan perilaku pendengar atau mad'u, dan onjek penelitian hanya isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attki.</p> <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu memanfaatkan salah satu media massa yaitu youtube, pendekata, dan jenis penelitian yang</p> |

| | |
|--|------------|
| | digunakan. |
|--|------------|

| | |
|---|--|
| Nama Peneliti | Abdul Wafi Akbar |
| Kategori/Jurusan | UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018 |
| Judul | Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati. |
| Hasil | Dalam penelitian analisis isi pesan dakwah ustadz bangun samudera menceritakan tentang bagaimana pengalaman seorang ustadz yang mukallaf dalam menarik hati mad'u melalui pengalaman pribadinya salah satunya dalam video kajian mukallaf hijrah sepenuh hati yang diisi oleh Beliau Ustadz Bangun Samudera yang diselenggarakan Nurul Hayat di Masjid As-Salam, Purimas, Surabaya. Dimana dalam video kajian tersebut mengandung pelajaran, pengalaman dan nilai-nilai Islam baik secara Akidah, Akhlak, dan Syariah. |
| Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan | Perbedaan dengan penelitian sekarang ini yaitu jenis penelitian yang digunakan, tehnik pengumpulan data, dan ustadz-ustadz yang mengisi kajian dimana pada penelitian terdahulu ustadz yang mengisi kajian |

| | |
|-------------------------------|--|
| <p>peneitian sekarang</p> | <p>seorang muakllaf sedangkan pada penelitian sekarang mayorits dari islam sejak kecil bukan mukallaf namun mereka menyampaikan isi dakwahnya sesuai dengan real life seorang muslim sebenarnya. Seperti apa dan harus bagaimana seorang muslim sejati dan agama islam seperti apa dan lain sebagainya.</p> <p>Persamaan penelitian sekaranag dengan penelitian terdahulua yaitu sama-sama memanfaatkan salah satu media massa yaitu youtube.</p> |
|-------------------------------|--|

Tabel 2.1 penelititan-penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).²⁰ Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.²¹

Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2011, Hlm. 10.

²¹ Ibid, Hlm. 11

simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.²²

2. Pengertian Pesan

Pesan (bahasa Inggris: message) adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi terjalin.

Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non-verbal mengandalkan indra penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.²³

3. Pengertian Dakwah

Dakwah, secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *Da'a, Yad'u, Du'aah/Da;Watan*. Jadi kata *du'aa* atau dakwah adalah isim mashdar dari *du'aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Rajawali Pers: Jakarta, 2012, Hlm. 110.

²³ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021. Pukul 20:00 WIB

ajakan atau panggilan.²⁴ Dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam;

a. النداء: memanggil dan menyeru, seperti dalam firman Allah surat

Yunus ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memberikan petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)”

b. Menagaskan atau membela, baik terhadap benar ataupun yang salah, yang positif maupun yang negatif.

c. Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu/

d. Doa (permohonan), seperti dalam firman Allah Surah Al-Baqarah (2): 186

“...أَجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ...”

“...Aku mengabulkan permohonan orang jika ia meminta kepada Ku...”

e. Meminta dan mengajak seperti ungkapan, da'a bi as-syai' yang artinya meminta dihidangkan atau didatangkan makanan atau minuman.²⁵

Secara terminologi, kata dakwah dapat diartikan sebagai ajakan atau seruan kepada manusia (Mad'u) menuju jalan Allah Subhanahu wa Ta'ala, agar Mad'u mendapatkan petunjuk yang benar sehingga dapat

²⁴Alwisral Imam Zaidillah dan H. Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i Dan Khotib Yang Profesional*, Radar Jawa Offset: Jakkarta, 2015. Hlm. 1

²⁵Faizah Dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2018, Hlm. 4-5.

merasakan indahnyanya kehidupan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak.²⁶

Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa. Kata-kata seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan selalu ada dalam definisi dakwah. Ini menunjukkan, mereka sepakat bahwa dakwah bersifat persuasif, bukan represif. Mereka setuju dengan dakwah informatif, bukan manipulatif. Bukanlah termasuk dakwah, jika ada tindakan yang memaksa orang lain untuk memilih antara hidup sebagai Muslim atau mati terbunuh. Tidaklah disebut dakwah, bila ajakan kepada Islam dilakukan dengan memutarbalikkan pesan Islam untuk kepentingan duniawi seseorang atau kelompok.²⁷

Dari penjelasan diatas baik secara bahasa (etimologi), istilah (terminologi) dan kesepakatan menurut para ahli, yang dimaksud dengan dakwah adalah segala sesuatu yang mengajak orang lain menuju jalan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* baik dengan perkataan maupun perbuatan untuk kebahagiaan dan keselamatan dunia maupun akhirat.

4. Istilah-istilah Dakwah

Jika kita membuka lembar demi lembar Al-Qur'an maka di sana akan kita dapati beberapa istilah yang tujuan dan maknanya sejalan dengan dakwah. Istilah-istilah tersebut antara lain:

a. Tabligh

Tabligh berasal dari kata kerja *Ballagha-Yuballighu-Tablighan*, yang berarti menyampaikan. Yang dimaksud dengan menyampaikan di

²⁶Mawardi, Mohammad Hadori, Dan Yohandi, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi Al-Qur'an Dan A;-Hadist*, Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2018, Hlm. 7

²⁷Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana: Jakarta, 2004, Hlm. 15

sini ialah menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya kepada Umat manusia. Berulang kali, Al-Qur'an menyebut istilah ini dalam beberapa ayat, diantaranya:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari gangguan manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.(QS. Al-Mai'idah(6):67)²⁸

b. Washiyah/Nasihah

Antara washiyah dan nasihah mempunyai arti yang sama, yaitu memberi pesan kepada umat manusia agar menjalankan syariat Allah Subhanahu wa Ta'ala, guna mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang Islami, sesuai dengan firman Allah Surah A-'Asr (103):3

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

“kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”²⁹

c. Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Ia merupakan salah satu ikhtiar (upaya) untuk menegakkan kalimah Allah di muka bumi ini, yaitu dengan menyuruh umat manusia untuk berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar.

Dalam Al-Qur'an disebutkan:

²⁸ QS. Al-Mai'idah(6):67

²⁹ Al-'Asr (103):3

وَأَلْتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali ‘Imran (3): 104)³⁰

d. Tadzkirah

Tadzkirah artinya peringatan, yakni memberi peringatan kepada umat manusia agar selalu menjauhkan diri dan keluarganya dari perbuatan yang dapat mendatangkan murka dan adzab Allah *Subhanahu wa Ta’ala*. Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ

“Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.” (QS. Ghasiyah (88): 21)³¹

e. Tabsyir dan Indzar

Tabsyir artinya memberi kabar gembira tentang rahmat dan limpahan karunia Allah *Subhanahu wa Ta’ala*, yang akan diturunkan sebagai balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengamalkan ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasul-Nya. Sedang indzar, artinya menakut-nakuti atau memberi peringatan tentang ancaman akan datangnya adzab Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*, bagi orang-orang yang ingkar dan menyimpang dari jalan yang telah digariskan oleh-Nya.³²

Disebutkan dalam firman-Nya:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

³⁰ QS. Ali ‘Imran (3): 104

³¹ QS. Ghasiyah (88): 21

³² Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’i*, Amzah: Jakarta, 2008, Hlm. 33

“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu. (QS. Saba’ (34): 28).³³

5. Unsur-unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk tersebut adalah meliputi:

a. Da’i

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Yang dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi”

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa).
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhasis) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

b. Mad’u

Mad’u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abdullah membagi mad’u menjadi tiga golongan yaitu:

³³ QS. Saba’ (34): 28

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cekap menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.

c. Materi/pesan dakwah

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran Islam sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, atau mencakup pendapat para ulama atau lebih luas dari itu.³⁴ Materi/pesan dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Pesan Akidah, Meliputi Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat-Nya, Iman Kepada Kita-Kitab-Nya, Iman Kepada Rasul-Rasul-Nya, Iman Kepada Hari Akhir, Iman Kepada Qadha-Qadhar.
- 2) Pesan Syariah meliputi Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Dan Haji, Serta Mu'amalah.
 - a) Hukum perdana meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah, Dan Hukum Waris.

³⁴ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011, Hlm. 7

b) Hukum publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Negara, Hukum Perang Dan Damai.

3) Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

d. Media Dakwah

Dalam bahasa Arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, wasail yang berarti alat atau perantara.³⁵ Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- 1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kulya, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi [surat, e-mail, sma], spanduk dan lain-lain.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya
- 4) Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-keduanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet, dan lain sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh Mad'u.

e. Efek Dakwah

³⁵ Mawardi, *Sosiologi Dakwah: Kajian Teori Sosiologi, Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2018. Hlm. 34.

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan feed back (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Menurut Jalaluddin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

- 1) Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak, efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.
- 2) Efektif afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- 3) Efek behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.³⁶

6. Metode-metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodes*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi, metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh.³⁷ Metode adalah suatu cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam.³⁸

³⁶Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010, Hlm. 19-21

³⁷Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, op.cit. Hlm. 238.

³⁸Sulaiman Jajuli, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, Grup Peberbit Cv Budi Utama: Yogyakarta, 2018, Hlm. 28.

Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat an-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”³⁹

Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah) dakwah, yaitu:

- a. Bi al-Hikmah, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b. Mau'izatul Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.⁴⁰

7. Macam-macam Dakwah

Nabi Muhammad Shallallahu'alahi wa Sallam, bersabda:

³⁹ Q.S An-Nahl: 125

⁴⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Kencana: Jakarta, 2006, Hlm. 33-34

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

“Siapa diantara kamu melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya, dan yang terakhir inilah selemah-lemah Iman.”(HR. Muslim)⁴¹

Dalam hadist tersebut terdapat tiga tahapan metode, yaitu:

- a. Metode dengan tangan (bil yadi), tangan disini bisa dimaknai secara tekstual terkait dengan bentuk kemungkaran yang dihadapi, tetapi juga tangan bisa dipahami dengan kekuasaan atau power, dan metode dengan kekuasaan akan berjalan efektif bila dilakukan oleh penguasa yang berjiwa dakwah.
- b. Metode dakwah dengan lisan (bil lisan), maksudnya dengan kata-kata yang lemah lembut, dapat dipahami oleh umat, bukan dengan kata-kata yang keras, dan menyakitkan hati.
- c. Metode dakwah dengan hati (bil qolb), yang dimaksud dengan metode dakwah dengan hati adalah keikhlasan dalam berdakwah, senantiasa mencintai umat dengan tulus. Jika suatu saat mad'u atau objek dakwah menolak pesan dakwah yang disampaikan, mencemooh, mengejek bahkan mungkin memusuhi dan membenci da'i atau mubaligh, maka hati sang juru dakwah tetap sabar, tidak boleh membalas dengan kebencian, tetapi sebaliknya tetap mencintai umat, dan dengan ikhlas hati seorang juru hendaknya mendo'akan objek dakwah supaya mendapatkan hidayah dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.⁴²

8. Youtube

⁴¹ HR. Muslim. No. 49

⁴²Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah Yang Cerdas Dan Mencerdaskan*, Siraja: Jakarta, 2019, Hlm. 25-26.



Gambar. 2.1. logo youtube

a. Sejarah youtube

Suatu hari, Karim mendengar cerita mengenai Janet Jackson yang tampil bersama Justin Timberlake di acara Super Bowl. Saat itu, pakaian Janet melorot dan videonya tersebar di internet. Namun, saat dia mencari, ia tidak berhasil menemukan video tersebut. Dari sanalah, terpikirkan untuk membuat website khusus berbagi video yang mudah diakses oleh siapa saja. Kemudian, ide ini dibahas bersama Hurley dan Chen. Dari ide itulah, lahir Youtube pada awal tahun 2005, yang mereka garap pada sebuah garasi. Video pertama yang diunggah ke youtube adalah "Me at the Zoo." Setelah bernegosiasi dengan para pendiri youtube, pada Oktober 2006, Google membeli youtube dan mengangkat para pendirinya menjadi orang kaya baru.⁴³

Saat ini situs youtube telah memiliki ribuan bahkan jutaan member dari berbagai Negara. Kondisi ini semakin meningkatkan pamor Youtube di jajaran situs sejenis lainnya. Lebih dari itu, situs ini mampu menempati ranking pertama sebagai situs video sharing yang paling populer. Markas besar Youtube berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakarsai oleh tiga orang founder Youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.⁴⁴

⁴³Ibnu Basyar, *Dari Kuntum Menjadi Bunga*, Al Qalam: Depok, 2018, Hlm. 42.

⁴⁴Miftachun Nur, *Situs-Situs Pengunduh Youtube & Mp3 Terbaik*, Hlm. 3-4

b. Pengertian Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴⁵

Youtube.com, merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan youtube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna youtube, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut.⁴⁶ Youtube adalah sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sekedar melihat berbagai video yang diunggah oleh berbagai pihak.⁴⁷

Youtube bukan saja menyediakan fasilitas penyimpanan dan cara mendistribusikan video secara mudah. Youtube juga berperan sebagai sebuah komunitas dan jaringan pertemanan. Bukan Cuma itu, sebagai media komunikasi, youtube juga melengkapi dirinya dengan kemampuan untuk membuat dan membangun kelompok (group). Bahkan, di youtube juga para member bisa mengikuti berbagai kontes video.⁴⁸

c. Istilah-istilah Youtube

1. Subscribe

⁴⁵ Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2013, Hlm. 3

⁴⁶ Zulaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran*, Unitomo Press: Surabaya, 2020, Hlm 209.

⁴⁷ Miftachun Nur, *op.cit.* Hlm. 3

⁴⁸ Yayan Sopyan Dan Jarot Setyaji, *Panduan Praktis Mengoptimalkan Youtube*, Mediakita: Jakarta, 2009, Op.Cit. Hlm. 3

Subscribe adalah istilah menu layanan gratis dengan memasukkan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. Subscribe, artinya berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan yang telah dipilih.

2. Streaming

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dipilih oleh siapapun dalam waktu bersamaan. Sehingga pengguna bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

3. Buffering

Buffering merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain *buffering* berarti jeda waktu yang tertentu saat pengguna memutar video di youtube.⁴⁹

d. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

Di era globalisasi ini youtube menjadi media sosial yang sangat populer karena banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnyadalam mendapatkan informasi. Meskipun situs web memiliki kelebihan namun dalam perkembanganya juga memiliki kekurangan dalam menyebarkan informasi. Berikut kelebihan dan kekurangan media sosial youtube:

⁴⁹ Cut santi ala, *skripsi analisis pesan dakwah pada channel youtube hanan attaki (studi kasus hubungan antara lawan jenis)*, (2020,banda aceh), hlm. 46. Diakses pada tanggal 27 januari 2021, puk ul 13:30 WIB

1. Kelebihan

- a. Dengan youtube kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di televisi sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi atau infotainment.
- b. Di dalam youtube terdapat menu “search” sehingga apabila kita memasukkan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.
- c. Di youtube terdapat jenis format video yang kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- d. Gambar video youtube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.

2. Kekurangan

- a. Apabila koneksi internet kita lagi lama atau lemot, maka dalam mengambil video youtube pun akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu terlalu lama.
- b. Video di dalam youtube umumnya memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.
- c. Youtube tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di website, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti keevid dan youtuber downloader.
- d. Berdampak pada pengguna media sosial itu sendiri karena youtube merupakan jejaring sosial yang begitu bebas untuk

dilihat sehingga akan menjadi hal buruk apabila pengguna media sosial tersebut tidak menggunakannya dengan bijak

- e. Youtube menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab⁵⁰



⁵⁰ Cut santi ala, *skripsi analisis pesan dakwah pada channel youtube hanan attaki (studi kasus hubungan antara lawan jenis)*, (2020, banda aceh), hlm. 47-49. Diakses pada tanggal 27 januari 2021, pukul 13:30 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan teori uses and gratification. Penelitian kualitatif adalah merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁵¹

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵²

Sedangkan teori use and gratification. Teori use and gratification dirumuskan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch (1959). Mereka melakukan studi untuk mengetahui kaitan antara motivasi khalayak dengan pengguna media.

Teori use and gratification didasarkan pada beberapa asumsi, yaitu:

1. Khalayak memiliki motivasi dan tujuan dalam perilaku komunikasi mereka
2. Khalayak secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan mereka

⁵¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2015, hlm. 329.

⁵²Aibi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak: Sukabumi, 2018, Hlm. 7-8

3. Ketika memilih dan menggunakan media, khalayak dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan psikologis
4. Media harus bersaing dengan berbagai bentuk komunikasi lainnya untuk meraih perhatian, seleksi, dan pengguna oleh khalayak
5. Khalayak dapat mengartikulasikan alasan-alasan mereka menggunakan media.⁵³

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif-kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apa pun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.⁵⁴

C. Sumber Data

Sumber data data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Kata primer (*primary*) merupakan lawan kata sekunder, yang berarti utama, asli, atau langsung dari sumbernya. Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.⁵⁵ Dalam penelitian ini data primernya adalah data-data tentang yufid-TV.

⁵³ <http://pakarkomunikasi.com/teori-efek-media-massa>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021. Pukul 09:00 WIB.

⁵⁴ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Pt Kompas Media Nusantara: Jakarta, 2011, Hlm. 43.

⁵⁵ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2005, Hlm. 32

2. Data Sekunder

Kata sekunder berasal dari bahasa Inggris secondary yang berarti kedua atau bukan secara langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Ini mengandung arti bahwa periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁵⁶

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah sebagai berikut:

- a. Buku-buku referensi, e-book, internet, dan sejenisnya
- b. Hasil-hasil dokumentasi atau screenshot tentang kajian dakwah di yufid-TV
- c. Data-data tentang yufid-TV
- d. Skripsi-skripsi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁷

2. Wawancara

⁵⁶Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen Dan Pesaing*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2005, Hlm. 38

⁵⁷Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*, Cv Irdhi: Malang, 2017, Hlm. 48.

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁵⁸ wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif.⁵⁹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpul data yang dilakukan secara dokumentasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data-data dan gambar. Seperti pengambilan gambar atau menscreenshot gambar kajian di yufid-TV, pengambilan gambar atau logo yufid-TV, pengambilan gambar kegiatan-kegiatan dakwahnya, dan gambar wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data peneliti yaitu dengan menelaah atau melihat Mad'u tentang bagaimana kehidupan sehari-hari setelah menerima atau mendengar dakwah channel youtube yufid-TV kemudian didiskripsikan semua data-data yang terkumpul tersebut untuk diolah atau dianalisis menjadi sebuah narasi.

⁵⁸Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, Leutikoprio: Yogyakarta, 2016, Hlm. 1

⁵⁹ R. Sholehah, (<http://etheses.uin-malang.ac.id>) bab III metodologi penelitian: Malang, 2015, hlm, 54. Dikutip Pada Kamis, 15 Juli 2021, Pukul 20:35 WIB.